

## KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Koperasi, Perindustrian Perdagangan, Pasar dan Pertambangan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2012 dibuat dalam rangka menindak lanjuti Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 885/XI/4/1999 Permenpan dan Birokrasi Reformasi RI Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman dan Penetapan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada setiap masing-masing unit kerja di lingkungan Pemerintah Daerah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini dibuat sebagai perwujudan sasaran dari Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, Pasar dan Pertambangan Kabupaten Tanah Datar untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui pertanggung jawaban secara periodik

Pada tahun 2012 ini kami melaporkan sasaran yang akan dicapai sesuai dengan sasaran strategis yang ada pada Renstra Dinas Koperindagpastam tahun ke 2 Renstra Dinas.

Tentunya LAKIP ini masih jauh dari kesempurnaan, kami mohon saran, usul dan kritik yang positif guna penyempurnaan penulisannya pada masa yang akan datang.

Plt. KEPALA DINAS KOPERINDAGPASTAM  
KABUPATEN TANAH DATAR

**ABDUL HAKIM.SH**  
NIP. 19630812 198503 1 001

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, Pasar dan Pertambangan Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu unsur pelaksana pemerintah Kabupaten Tanah Datar di bidang koperasi, perindustrian, perdagangan, pasar dan pertambangan. Sesuai dengan kewenangan tersebut, berdasarkan visi dan misi yang akan dicapai perlu kiranya menentukan sasaran strategis dan indikator kinerja yang akan dicapai tahun ke 2 Renstra Dinas.

Untuk itu Dinas Koperindagpastam sasaran strategis yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Berkembangnya lembaga Ekonomi Koperasi dan UMKM.

Adapun sasaran yang akan dicapai pada sasaran strategis ini adalah peningkatan jumlah koperasi dari tahun lalu sebesar 185 koperasi menjadi 192 koperasi dan dari hasil realisasi pencapaian tahun ini sebesar 221 koperasi ( 107 % ) dari target. Keberhasilan dicapai disebabkan karena adanya kesepakatan bersama dari Dinas instansi terkait yang mempunyai kelompok Usaha simpan Pinjam / bantuan kredit mikro untuk masing – masing Nagari yang ada di Kabupaten Tanah Datar kiranya kelompok tersebut dijadikan menjadi Koperasi berbadan hukum, dan juga adanya kesepakatan 4 menteri yaitu Menteri Koperasi dengan Menteri Keuangan, Menteri dalam Negeri dan Gubernur Bank Indonesia tentang perlunya Pembentukan LKM yang berbadan hukum di Tingkat Nagari.

Sedangkan untuk % koperasi aktif untuk tahun ini ditarget kan sebesar 88% dan realisasi 89%. Keberhasilan yang telah dicapai disebabkan adanya kegiatan pelatihan manajemen dan administrasi keuangan bagi pengurus/pengelola koperasi nagari yang baru dibentuk, dengan adanya pelatihan tersebut pengelola/ pengurus sudah dapat menyusun laporan Koperasi untuk RAT.

Kegiatan penilaian kesehatan koperasi merupakan kegiatan strategis guna untuk menentukan apakah koperasi tersebut termasuk sehat atau tidak sehat dan yang dinilai disini adalah masalah keuangan dan administrasinya, berdasarkan hasil penilaian kesehatan koperasi ini 96 koperasi yang dinilai 37 koperasi termasuk yang sehat. Keberhasilan ini disebabkan karena telah

baiknya manajemen dan administrasi dari koperasi disamping pembinaan rutin yang dilakukan.

2. Sasaran kedua adalah meningkatnya SDM Pengelola Koperasi/UMKM dimana target yang akan dicapai adalah jumlah pengurus dan pengelola koperasi yang ikut diklat sebanyak 75 orang dan telah dilaksanakan diklat untuk 75 pengurus dari keberhasilan yang dicapai dimana 60% dari peserta telah memahami tentang pengisian administrasi (pembukuan) dari koperasi dan telah mengisi administrasi koperasinya.

3. Sasaran ke 3 adalah berkembangnya Industri Kecil dan Menengah.

Adapun sasaran yang akan dicapai adalah jumlah industri formal yang telah memiliki izin. Target yang diberikan tidak dapat tercapai disebabkan para pengrajin meminta izin hanya saat akan melakukan pinjaman modal ke Bank. Mereka beranggapan bahwa izin ini tidak penting, padahal izin merupakan legalitas dari IKM tersebut, disamping itu juga tentang HaKI, Label Halal, standarisasi produk bukan merupakan kebutuhan bagi pengrajin sehingga mereka kurang berminat untuk pengurusannya.

Untuk permasalahan ini perlu kiranya sosialisai tentang HaKI, Label Halal dan standarisasi Prodak

4. Sasaran ke empat adapun target yang akan dicapai adalah meningkatnya SDM Pengrajin IKM sebanyak 30.

Adapun target yang hendak dicapai adalah meningkatnya kualitas pengrajin tenun sehingga munculnya inovasi-inovasi baru dan dapat bersaing dipasar.

Dari 9 pengrajin yang dilatih telah dapat membuat desain tenun sebanyak 5 pengrajin. Sasaran 4 ini, jumlah peserta tercapai dimana dari target 30 orang yang terealisasi sebanyak 50 orang hal ini disebabkan adanya kegiatan Pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Perindag Provinsi Sumatera Barat di Tanah Datar.

5. Sasaran ke 5 sasaran yang akan dicapai adalah berkembangnya potensi sumberdaya energi yang bermanfaat.

Adapun sasaran yang akan dicapai adalah jumlah usaha pertambangan yang telah memiliki izin, sumberdaya yang dimanfaatkan, pico hidro ,listrik pedesaan serta listrik tenaga surya. Keberhasilan listrik desa yang telah dicapai 800% dari target yang ditetapkan dimana untuk tahun ini targetnya

sebanyak 2 lokasi tercapai sebanyak 16 lokasi hal ini disebabkan karena koordinasi yang dilaksanakan dengan PLN Perwakilan Provinsi Sumbar dan Pusat, khusus untuk usaha pertambangan yang punya izin untuk tahun ini jauh penurun pencapaiannya dimana target sebanyak 12 tercapai hanya 7 perusahaan yang memiliki izin tidak tercapainya target ini disebabkan karena ada beberapa perusahaan yang izinnnya tidak berlaku lagi tidak dilakukan perpanjangan karena perusahaan tersebut tidak prospek dan juga karena adanya Surat Edaran dari Menteri ESDM No. 08,E/ 30/ DJB/ 2012 tentang Penghentian Sementara Izin Usaha Pertambangan Baru menjelang ditetapkannya Peta Wilayah Pertambangan oleh DPR RI.

6. Sasaran 6 adalah meningkatnya sarana dan prasarana Pasar Nagari. Adapun sasaran yang akan dicapai adalah jumlah pasar yang memenuhi kenyamanan dan kebersihan dimana targetnya sebanyak 1 Pasar Nagari dan untuk pencapaian target ini telah dilakukan penyemprotan untuk riol- riol Pasar Nagari Serikat C Batusangkar juga telah dilakukan penataan tempat berusaha bagi pedagang kaki lima untuk 2 lokasi ( 45 PKL ) yaitu lokasi terminal jati dan lokasi jati di pasar Batusangkar, serta telah dilakukan pemeriksaan listrik bagi pasar Batusangkar dengan Konsoil Wilayah Payakumbuh serta pengecatan Pasar Batusangkar. Permasalahan yang ditemui pada sasaran ke 6 ini yaitu keterlambatan dalam merehab Pasar Nagari di Padang Ganting. Hal ini disebabkan karena status kepemilikan tanah pasar tersebut, namun pada akhirnya rehap tersebut telah dapat dilaksanakan walaupun pada triwulan ke empat.
7. Sasaran 7 yaitu berkembangnya usaha perdagangan kecil dan menengah. Adapun indikator keberhasilan yang dicapai adalah telah dilaksanakan monitoring harga sembilan bahan pokok setiap minggunya untuk 2 pasar yaitu Pasar Batusangkar dan Pasar Sungai Tarab dan tersedianya daftar harga sembako untuk 9 bahan pokok dan barang beredar lainnya yang menjadi pedoman dalam pengukuran kenaikan harga, sedangkan untuk pemasaran produk unggulan telah diikuti 9 kali pasar lelang dan 3 kali promosi/ pameran. Kegiatan ini belum efektif dan efisien karena outcome yang kita harapkan adalah terjadi MoU dengan pelaku usaha, namun hal ini belum ada realisasinya. Kedepan perlu kiranya lebih melakukan seleksi pameran yang akan kita ikuti.

Khusus untuk pengawasan pupuk bersubsidi telah terlaksana dengan baik dimana tim telah berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku. Untuk kegiatan Uji UTTP keberhasilan yang dicapai sebagian besar dari masyarakat/ pedagang telah melakukan uji UTTPnya.

## DAFTAR ISI

|                           |                                       |
|---------------------------|---------------------------------------|
| KATA PENGANTAR .....      |                                       |
| RINGKASAN EKSEKUTIF ..... |                                       |
| DAFTAR ISI .....          |                                       |
| DAFTAR GAMBAR .....       |                                       |
| DAFTAR TABEL .....        |                                       |
| BAB I                     | PENDAHULUAN.....                      |
|                           | 1.1. Latar Belakang.....              |
|                           | 1.2. Maksud Dan Tujuan.....           |
|                           | 1.3. Kelembagaan.....                 |
|                           | 1.4. Struktur Organisasi.....         |
|                           | 1.5. Sumber Daya Manusia.....         |
|                           | 1.6. Sarana dan Prasarana.....        |
|                           | 1.7. Keuangan.....                    |
| BAB II                    | PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA..... |
|                           | 2.1. Visi dan Misi.....               |
|                           | 2.2. Tujuan.....                      |
|                           | 2.3. Sasaran Strategis.....           |
|                           | 2.4. Penetapan Kinerja.....           |

|         |                                     |
|---------|-------------------------------------|
| BAB III | AKUNTABILITAS KINERJA               |
| 3.1.    | Metodologi Pengukuran Kinerja ..... |
| 3.2     | Analisis Capaian Kinerja.....       |
| BAB IV  | PENUTUP                             |
| 4.1.    | Kesimpulan.....                     |
| 4.2     | Rekomendasi.....                    |

Lampiran - Lampiran

1. Struktur Organisasi
2. Rencana kerja SKPD tahun 2012
3. Penetapan Kinerja SKPD Tahun 2012
4. Pengukuran Kinerja sasaran SKPD Tahun 2012
5. Lokasi Pelaksanaan Bimbingan Bintek tahun 2012

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, Pasar dan Pertambangan ( Koperindagpastam ) Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Tanah Datar dibidang Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, Pasar dan Pertambangan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 9 Tahun 2010 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, Pasar dan Pertambangan.

#### **1.2. Maksud dan tujuan**

Laporan Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan penilaian kinerja dari dinas adapun penilaiannya berdasarkan sasaran strategis serta indikator yang telah ditetapkan dengan penetapan kinerja oleh Kepala Daerah.

Dinas Koperindagpastam merupakan salah satu dinas yang diberikan kewenangan di bidang Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, pasar dan Pertambangan, sesuai dengan visi yang akan dicapai selama 5 tahun maka untuk tahun ke 2 renstra dinas. Sasaran yang akan dicapai sebanyak 7 sasaran, untuk berhasil tidaknya pencapaian sasaran tersebut dapat dilihat dari laporan akuntabilitas pada Dinas.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam Laporan Kinerja Intansi Pemerintah ini sebagai perwujudan sasaran dari Dinas Koperindagpastam untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dengan penetapan kinerja Dinas.



### 1.3. Kelembagaan

Dinas Koperidagpastam dibentuk berdasar Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar nomor 7 tahun 2008 merupakan salah satu Dinas yang bergerak di bidang Ekonomi, yang terdiri dari 5 Bidang yaitu bidang koperasi, perindustrian, perdagangan, pasar dan pertambangan, dan satu sekretariat dan Kepala Dinas.

Untuk masing – masing Bidang dan sekretariat dibantu 3 Kasi/ Kasubag` dan untuk jelasnya dapat dilihat pada Struktur Organisasi Dinas Koperindagpastam ( *pada lampiran* )

#### *TugasPpokok dan Fungsi*

Secara umum Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, Pasar dan Pertambangan mempunyai tugas melaksanakan kewenangan daerah dibidang Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, Pasar dan Pertambangan.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut diatas Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, Pasar dan Pertambangan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijaksanaan teknis dibidang Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, Pasar dan Pertambangan.
- b. Pemberian dan pelaksanaan pelayanan dibidang Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, Pasar dan Pertambangan.
- c. Pengelolaan Urusan Ketata Usahaan Dinas Koperasi, Perindustrian, Pedagangan, Pasar dan Pertambangan.

### 1.4. Struktur Organisasi

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi tersebut diatas Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, Pasar dan Pertambangan Kabupaten Tanah Datar mempunyai struktur organisasi yang terdiri dari satu Bagian dan lima Bidang.

1. Bagian Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan pelaksanaan urusan perencanaan dan evaluasi, kepegawaian, keuangan, urusan umum dan perlengkapan serta urusan rumah tangga dinas.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Bagian Sekretariat mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan urusan perencanaan program dan evaluasi, kepegawaian, keuangan serta program dan kegiatan.
  - b. Pelaksanaan pengelolaan urusan umum, perlengkapan surat menyurat dan kearsipan serta urusan rumah tangga dinas.
  - c. Pelaksanaan urusan keuangan serta memonitor realisasi dana, baik dana yang berasal dari PAD maupun dana program dan kegiatan yang berasal dari dana APBD
2. Bidang Koperasi dan UMKM mempunyai tugas melaksanakan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan pelaksanaan pengembangan Bina Usaha Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah, Fasilitas dan Dana dan Permodalan serta Kelembagaan, Pelatihan dan Penyuluhan.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Koperasi dan UKM mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyiapan bahan petunjuk teknis dan pembinaan dalam pengembangan bina usaha kemitraan koperasi dan pengusaha kecil dan menengah.
  - b. Pengawasan, pemantauan dan evaluasi, pemberian rekomendasi dan memfasilitasi penyaluran dana koperasi dan PKM dan permodalan.
  - c. Pemberian petunjuk teknis dalam pembentukan, pembubaran dan perubahan anggaran dasar kelembagaan koperasi.
  - d. Penyelenggaraan penyuluhan dan pelatihan perkoperasian dan pengusaha kecil dan menengah.
3. Bidang Perindustrian mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan serta pelaksanaan pengembangan usaha perindustrian, termasuk iklim usaha.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Perindustrian mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyiapan bahan petunjuk teknis dan pembinaan dalam pelaksanaan pengembangan industri, usaha industri, iklim usaha dan kemitraan.
  - b. Penyelenggaraan pengawasan usaha industri.
  - c. Penyelenggaraan penyuluhan dan pelatihan usaha industri.
  - d. Pelaksanaan pengkajian penerapan teknologi dibidang perindustrian.
4. Bidang Perdagangan mempunyai tugas menyiapkan bahan kebijakan dan perumusan pelaksanaan kegiatan, pembinaan usaha perdagangan, perlindungan konsumen dan pengembangan promosi.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Perdagangan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pengkoordinasian kegiatan dan tugas penunjang serta tugas yang bersifat rutinitas.
  - b. Penganalisaan program dan urusan yang menjadi kewenangan bidang perdagangan.
  - c. Perencanaan kegiatan diruang lingkup bidang perdagangan berdasarkan skala prioritas.
  - d. Pengaturan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran yang ditetapkan
  - e. Pelaksanaan pengawasan kegiatan sesuai perencanaan.
  - f. Pelaksanaan fasilitasi kelancaran tugas berdasarkan azas keseimbangan.
  - g. Pelaksanaan pertanggungjawaban dan laporan.
5. Bidang Pasar mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan kebijaksanaan dan perumusan pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa, pembinaan dan pengawasan pasar dan ketertiban kebersihan

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut bidang pasar mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pengkoordinasian kegiatan dan tugas penunjang serta tugas yang bersifat rutinitas.

- b. Penganalisaan program dan urusan yang menjadi kewenangan bidang pasar.
  - c. Perencanaan kegiatan diruang lingkup bidang pasar berdasarkan skala prioritas.
  - d. Pengaturan Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan ssaran yang ditetapkan
  - e. Pengaturan Pelaksanaan engawasan sesuai dengan perencanaan
6. Bidang Pertambangan dan Energi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan pelaksanaan survey dan penelitian geologi sumber daya mineral pertambangan dan Energi, pelaksanaan perusahaan dan pengawasan dan konservasi peralatan dan eksplorasi.

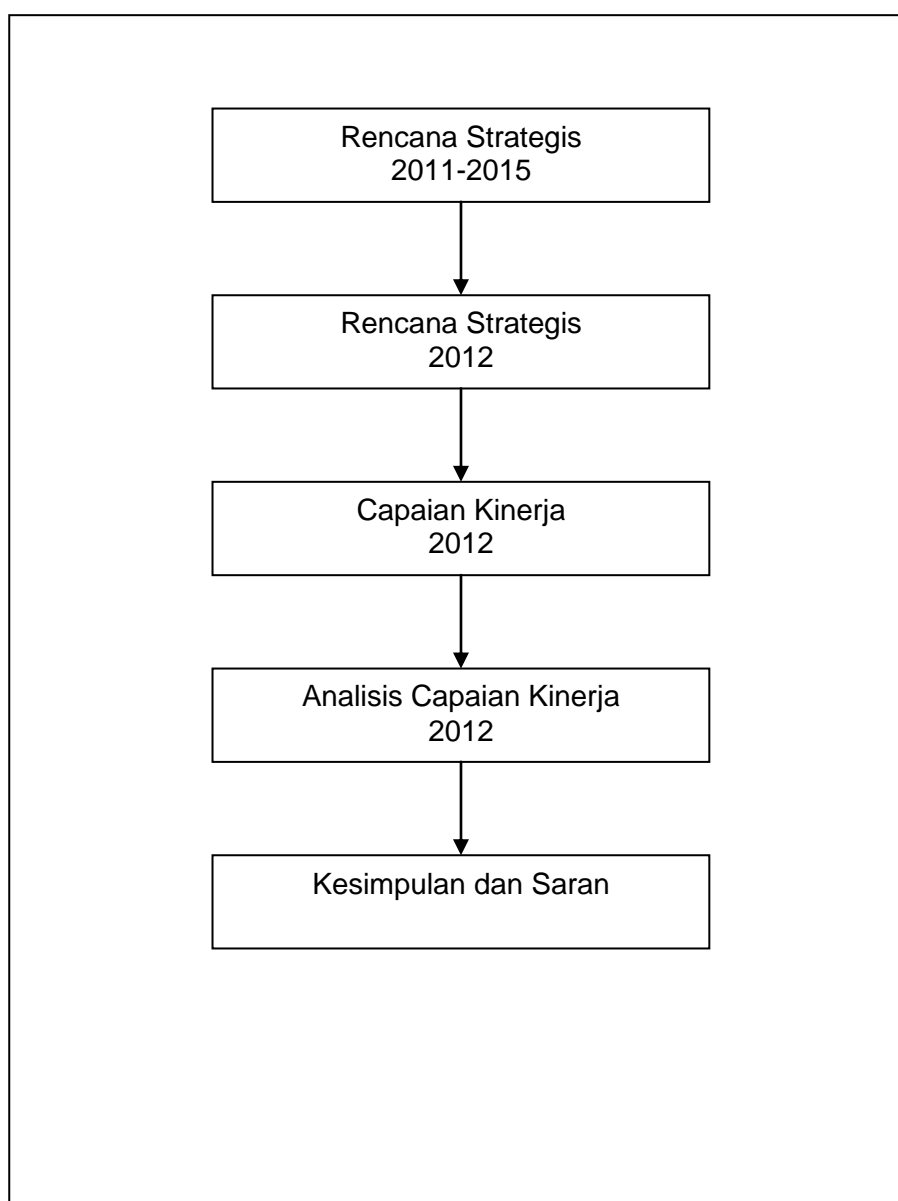
Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Pertambangan dan Energi mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyiapan bahan petunjuk teknis dan pembinaan dalam pelaksanaan survey dan penelitian geologi sumber daya mineral dan pertambangan umum dan energi.
- b. Pembinaan dalam pelaksanaan perusahaan dan pengawasan dalam bidang pertambangan dan energi.
- c. Penyiapan bahan petunjuk teknis dalam pelaksanaan konservasi dalam bidang pertambangan dan energi.
- d. Penyiapan prototype pengkajian dan penerapan penggunaan peralatan dibidang pertambangan.
- e. Pemberian perizinan dibidang pertambangan dan energi.
- f. Pemberian bimbingan teknis dalam pelaksanaan usaha pertambangan dan energi.
- g. Pemantauan dan pengendalian secara teknis atas pelaksanaan usaha pertambangan dan energi

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja selama tahun 2012. Capaian kinerja (Performance results) tahun 2012 tersebut

diperbandingkan dengan Rencana Kinerja (Performance plan) tahun 2012 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (Performance Gap) bagi perbaikan kinerja dimasa datang.

Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Dinas Koperasi, Perindustrian Perdagangan Pasar dan Pertambangan Kabupaten Tanah Datar tahun 2012 dapat diilustrasikan dalam bagan berikut ini.



### 1.5. Struktur Organisasi

Untuk struktur organisasi Dinas Koperindagpastam di kepalai oleh seorang Kepala Dinas sebagai Pejabat Eselon II, Sekretaris Dinas sebagai Pejabat Eselon III/a, Kepala Bidang sebanyak 5 orang yang merupakan Pejabat Eselon III/b yaitu Bidang Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, Pasar dan Pertambangan. Masing - masing Pejabat Eselon III dibantu sebanyak 3 orang Pejabat Eselon IV/a dan staf sebanyak 78 orang staf.

#### *Sumber daya Manusia*

Jumlah pegawai Dinas Koperindagpastam Kabupaten Tanah Datar 78 orang (PNS) dan 2 orang honor dengan latar belakang pendidikan sebagai berikut :

- S 2 : 2 orang
- Sarjana : 24 orang
- Diploma III : 9 orang
- SLTA : 34 orang
- SLTP : 6 orang.

Namun bila dilihat dari pangkat/golongan ruang dikelompokkan sebagai berikut :

- Golongan IV sebanyak : 5 orang
- Golongan III sebanyak : 48 orang
- Golongan II sebanyak : 18 orang
- Golongan I sebanyak : 7 orang
- Honor Rutin sebanyak : 3 orang

Yang memegang Jabatan Struktural adalah sebagai berikut :

- Esselon II sebanyak : - orang
- Esselon III sebanyak : 6 orang
- Eselon IV sebanyak : 18 orang

Yang telah mengikuti Pendidikan Jenjang Karir

- PIM IV sebanyak : 16 orang
- PIM III sebanyak : 6 orang
- PIM II sebanyak : 0 orang

## 1.6. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas dimana sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Koperindagpastam adalah sebagai berikut :

### a. Bangunan

Bangunan kantor sebanyak 4 unit yang dimanfaatkan sebagai berikut:

- 2 (dua) unit untuk kantor Dinas Koperindagpastam.
- 2 (dua) unit dimanfaatkan untuk rumah dinas Kepala Dinas Koperindagpastam dan 1 unit dipakai oleh Kepala Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi
- 1 (satu) unit disewakan kepada PDAM Kabupaten Tanah Datar

Bangunan rumah dinas sebanyak 2 unit yang dimanfaatkan sebagai berikut :

- 2 (dua) unit untuk kantor Bidang UMKM dan Perindustrian dan Tambang
- 1 (satu) unit dimanfaatkan untuk Kabid Pasar dan perdagangan

### b. Kendaraan

1) Kendaraan roda 4 sebanyak 4 unit yang dimanfaatkan oleh :

- 1 (satu) unit Kepala Dinas ( BA 22 E )
- 1 (satu) unit Kabid Koperasi dan UKM ( BA 94 E )
- 1 (satu) unit Kabid Pertambangan dan Energi (BA 95 E)
- 1 (satu) unit Sekretariat (BA 2702 EF)
- 1 (Satu ) unit Bidang Pasar ( BA 8607E )

2) Kendaraan roda 2 sebanyak 12 unit dengan kondisi 10 unit baik, 5 unit rusak, dimanfaatkan sebagai berikut :

- 4 (empat) unit pada Sekretariat
- 2 (tiga) unit pada Bidang Koperasi dan UKM
- 1 (satu) unit pada UPTD Kecamatan Batipuh Selatan
- 4 (dua) unit pada PNS yang telah pensiun

- 1 (satu) unit pada mantan TPL Koperasi

**c. Peralatan Mekanik**

- 1) Komputer sebanyak 15 unit
- 2) Printer sebanyak 4 unit
- 3) Mesin ketik manual sebanyak 5 unit
- 4) Telepon sebanyak 2 unit
- 5) WireLess sebanyak 1 unit
- 6) Faximile sebanyak 1 unit
- 7) Palu Geologi 3 buah
- 8) Kamera digital 4 buah
- 9) Perlengkapan kerja (meja, kursi, lemari,dll)
- 10) Produk contoh industri,

**1.7. Keuangan.**

Untuk tahun 2012 Dinas Koperindapastam diberi anggran Sebesar. 6.253.070.000 ,- terdiri untuk belanja tidak langsung ( pegawai ) sebesar Rp. 4.712.366.000,- sedangkan untuk belanja langsung ( Kegiatan ) sebesar Rp; 1.540.704.000,-

**1.8. Kelembagaan**

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi Perindustrian dan Pertambangan Kabupaten Tanah Datar merupakan suatu bentuk lingkungan yang antara satu dengan yang lainnya merupakan satu kesatuan yang saling terkait dan mempengaruhi.

Adapun lingkungan yang dapat mempengaruhi dalam pencapaian tugas pokok dan fungsi adalah sebagai berikut :



**a. Lingkungan Intern.**

Untuk menentukan keberhasilan suatu lembaga yang merupakan Institusi Pemerintah ditentukan ada tidaknya unsur-unsur pelaksanaan dari pada lembaga tersebut diantaranya :

- a. Lokasi yang strategis tempat bekerja
- b. Sumber daya manusia
- c. Anggaran
- d. Sarana dan prasarana kegiatan
- e. Dan lain-lain

**b. Lingkungan Ekstern.**

Disamping lingkungan intern yang merupakan hal yang sangat penting dapat juga lingkungan ekstern mendukung suatu bentuk sistem pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi Perindustrian dan Pertambangan Kabupaten Tanah Datar seperti :

- a. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)
- b. Dinas Pertanian dan Holtikultura
- c. Dinas Perkebunan dan Kehutanan
- d. Dinas Peternakan dan Perikanan
- e. Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi
- f. Dinas Sosial dan Tenaga Kerja
- g. Kejaksaan Negeri
- h. Kantor Satpol PP
- i. Bagian Perekonomian
- j. Dinas TASKIN Pemberdayaan Masyarakat dan KB
- k. Kantor Lingkungan Hidup
- l. Instansi Teknis di Propinsi dan Pusat
- m. Kamar Dagang dan Industri Daerah (Kadinda)
- n. Dewan Koperasi Indonesia Daerah (Dekopinda)
- o. Pelaku Dunia Usaha
- p. Dan lain-lain

STRUKTUR ORGANISASI DINAS KOPERINDAG PASTAM  
KABUPATEN TANAH DATAR

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA**

Untuk Perencanaan dan perjanjian kerja ini berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, Pasar dan Pertambangan Kabupaten Tanah Datar. Adapun rencana strategis dinas tersebut berikan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan cara pencapaian tujuan, sasaran tersebut akan diuraikan dalam bab ini, kemudian sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2012 akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja ( Performance Plan ) 2012.

#### **2.1. Visi**

Terwujudnya usaha ekonomi masyarakat yang berdaya saing tinggi disektor Koperasi, Perindustrian,Perdagangan,Pasar dan Pertambangan.

##### **Misi :**

1. Mewujudkan pelayanan prima
2. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi kerakyatan (masyarakat).
3. Menciptakan dunia usaha yang tertib dan taat aturan.

#### **2.2. Tujuan dan Sasaran**

##### **Tujuan**

1. Meningkatnya SDM aparatur
2. Meningkatnya kualitas keterampilan pengelola dunia usaha
3. Meningkatnya ketahanan perekonomian dengan meningkatnya pendapatan daerah dan mendorong pengembangan yang kompetitif berdasarkan dukungan sumberdaya
4. Meningkatnya citra pasar nagari sebagai pusat pengembangan ekonomi Tanah Datar
5. Meningkatnya Pembinaan terhadap Dunia Usaha agar taat aturan
6. Meningkatnya Perlindungan konsumen dari praktek dangang yang tidak jujur

### 2.3. Sasaran

Sasaran strategis Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, Pasar dan Pertambangan Kabupaten Tanah Datar merupakan penjabaran dari Visi dan Tujuan yang telah ditetapkan yang menggambarkan sesuatu yang akan direalisasikan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan dalam 5 (lima) periode secara tahunan melalui serangkaian kegiatan.

Adapun sasaran startegis yang ingin dicapai Dinas Koperindagpastam adalah sebagai berikut :

1. Semakin optimalnya tingkat pelaksanaan Pelayanan Publik oleh Aparatur
2. Berkembangnya lembaganya ekonomi Koperasi dan UMKM
3. Berkembangnya Industri Kecil dan Menengah
4. Meningkatnya SDM Penggelola/ Pengurus Koperasi/ UMKM, Pengrajin Industri, usaha perdagangan menengah dan kecil dan Penggelola/ Pengurus Pasar.
5. Berkembangnya potensi Energi dan Sumberdaya Energi yang dimanfaatkan
6. Meningkatnya sarana dan prasarana pasar Tradisional
- 7 Berkembangnya Usaha perdagangan usaha kecil dan menengah.

Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atas operasional organisasi tiap-tiap tahun untuk kurun waktu 5 (lima) tahun.

Sasaran strategis Dinas Koperasi, Perindustrian Perdagangan pasar dan Pertambangan Kabupaten Tanah Datar dijabarkan lebih lanjut ke dalam sejumlah indikator yang akan dicapai,, dimana setiap Indikator akan ada target yang akan dicapai sesuai dengan Indikator Utama yang ada pada renstra Dinas..

Dengan demikian Sasaran Strategis merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Staregis lima tahun khususnya untuk tahun ke dua dari Renstra Dinas. tujuan dan sasaran yang akan dicapai memberikan kontribusi bagi pencapaian Visi dan Misi organisasi, dimana kegiatan berdimensi waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun yang mana kegiatan merupakan aspek operasional dari suatu rencana strategis yang berturut-turut diarahkan untuk

memenuhi sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi, adapun jumlah sasan yang akan dicapai tahun 2012 dapat dilihat sebagai berikut:

#### 2.4. Penetapan Kinerja

Pencana Penetapan Kinerja tahun 2012 adalah sebagai berikut :

Tujuan I : Meningkatnya kualitas dan ketrampilan pengelola dunia usaha

| Sasaran Strategis                                   | Indikator Kinerja                              | Target | Program/ Kegiatan  | Anggaran   |
|---|--|--------|--|------------|
| Berkembangnya lembaga ekonomi dan Koperasi dan UMKM | Jumlah Koperasi                                | 192    | Program : Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi<br>Kegiatan : Pembinaan, pengawasan penghargaan Koperasi Berprestasi     | 42.162.500 |
|   | Porsentase Koperasi Aktif                      | 88%    | Program peningkatan kualitas Koperasi<br>Kegiatan : Pembinaan, pengawasan penghargaan Koperasi Berprestasi                   |            |
|   | Jumlah koperasi sehat                          | 37     | Program Peningkatan Kualitas Koperasi<br>Kegiatan : Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.                                      | 35.650.000 |
|   | Jumlah UKM yang dibina                         | 38     | Penciptaan iklim usaha yang kondusif.<br>Kegiatan : Fasilitasi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah                         | 34.600.000 |
| Meningkatnya SDM Pengelola/Pengurus Koperasidan UKM | Jumlah Pengurus/Pengelola kop/ UKM Ikut Diklat | 75     | Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan Kompetitif UKM<br>Kegiatan : Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi/ KUD | 23.938.000 |

| Sasaran Strategis                         | Indikator Kinerja  | Target  | Program/ Kegiatan  | Anggaran   |
|---|--|---------|--|------------|
| Berkembangnya Industri kecil dan menengah | Jumlah IKM KK miskin yang diberdayakan Perindustrian   | 30      | Program Penanggulangan kemiskinan<br>Kegiatan :<br>Monitoring dan Evaluasi Penanggulangan kemiskinan Daerah  | 12.300.000 |
|   | Jumlah IKM formal yang telah mendapatkan rekomendasi   | 590     | Program pelayanan perizinan IKM.<br>Kegiatan :   | 0          |
|   | Jumlah IKM yang berlabel halal   | 49      | Program Peningkatan kapasitas iptek dalam produksi.<br>Kegiatan :<br>Pengembangan Kapasitas Pranata, Pengukuran, Standarisasi, Pengujian Kualitas. | 15.000.000 |
|   | Jumlah IKM formal yang telah memiliki label HAKI   | 8       | Program Peningkatan kapasitas iptek dalam produksi.  |            |
|   | Jumlah IKM berstandarisasi   | 2       | Program Peningkatan kapasitas iptek dalam produksi   |            |
|   | Fasilitasi peningkatan hasil produksi usaha kecil dan menengah   | 16 kali | Fasilitasi Pengembangan usaha terhadap pemamfaatan Sumberdaya  |            |
| Meningkatnya SDM Pengrajin IKM            | Jumlah pengrajin mengikuti Diklat-Diklat   | 30      | Fasilitasi Pengembangan usaha terhadap pemamfaatan Sumberdaya  | 88.841.800 |
|   | Jumlah pelatihan diversifikasi produk tenun yang dikelola oleh pusat inovasi tenun Nagari Pandai Sikek | 2 kali  | Fasilitasi Pengembangan usaha terhadap pemamfaatan Sumberdaya  |            |

Tujuan II : Meningkatkan Ketahanan perekonomian dengan meningkatnya pendapatan dengan mendorong Pengembangan kompetitif berdasarkan sumber daya yang ada.

| Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja  | Target         | Program/ Kegiatan  | Anggaran   |
|---|--|----------------|--|------------|
| Berkembangnya potensi Energi dan sumberdaya mineral yang dimanfaatkan | Jumlah Usaha pertambangan galian C yang mempunyai izin yang dibina dan diawasi | 14 Ush<br>tamb | Program :<br>Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan<br>Kegiatan :<br>Pengawasan terhadap Pelaksanaan Kegiatan Penambangan Bahan Galian C | 31.700.000 |
|   | Jumlah potensi pertambangan yang telah diamamfaatkan                           | 2              | Program :<br>Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan<br>Kegiatan :<br>Pengawasan terhadap Pelaksanaan Kegiatan Penambangan Bahan Galian C | 18.650.000 |
|   | Jumlah Produksi usaha pertambang   | 190.00<br>0    | Pogram pembinan dan pengawasan bidan pertambangan<br>Kegiatan;<br>Pengawasan terhadap Pelaksanaan Kegiatan Penambangan Bahan Galian C          |            |
|   | Jumlah Pembangkit listrik Skala Kecil (Pico Hidro) yang dibangun               | 2 lks          | Program Pembinaan dan pengembngan ketenaga listrikan<br>Koordinasi Pengembangan ketenaga listrikan   | 32.050.000 |
|   | Jumlah rumah tangga yang telah memiliki listrik                                | 100<br>unit    | Program Pembinaan dan pengembngan ketenaga listrikan   | 32.050.000 |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Program/ Kegiatan                                | Anggaran |
|-------------------|-------------------|--------|--|----------|
|                   | tenaga Surya      |        | Koordinasi<br>Pengembangan<br>ketenaga listrikan |          |

Tujuan III : Meningkatnya citra pasar Nagari sebagai pusat pengembangan  
Ekonomi

| Sasaran Strategis                              | Indikator Kinerja  | Target            | Program/ Kegiatan  | Anggaran                 |
|--|--|-------------------|--|--------------------------|
| meningkatkan sarana dan prasarana pasar nagari | Jumlah Pasar nagari yang memenuhi kenyamanan dan kebersihan                        | 1 Psr             | Program :Pembinaan pedagang kaki lima dan Asongan<br><br>Kegiatan:<br>Pembinaan Organisasi Pedagang kaki lima dan Asongan          | 42.162.500<br>,-         |
|  | Jumlah pembinaan pengelolaan pasar   | 41                | Pembinaan organisasi pedagang kakilima dan asongan   |                          |
|  | jumlah penataan PKL  | 30 Pkl<br>( 2 lks | Program :Pembinaan pedagang kaki lima dan Asongan<br><br>Kegiatan:<br>Penataan tempat berusaha bagi Pedagang kaki lima dan Asongan | Rp.<br>159.224.80<br>0,- |
| Meningkatnya SDM Pengelola Dunia Usaha         | Jumlah Pengelola/ Pengurus pasar yang mengikuti Diklat/ Pelatihan atau Sosialisasi | 20                |  |                          |



## Tujuan IV Meningkatnya Perkembangan Dunia Usaha yang taat aturan

| Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja                         | Target  | Program/<br>Kegiatan  | Anggaran   |
|--|---|---------|---|------------|
| Berkembangnya Usaha perdagangan usaha kecil dan Menengah . | Jumlah pengawasan barang dan jasa         | 14 Kec. | Program :<br>Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan<br>Kegiatan :<br>Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang dan Jasa       | 18.020.000 |
|  | Jumlah pengujian UTTP                     | 1.000   | Program :<br>Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan<br>Kegiatan :<br>Operasional dan Pengembangan UPT Kementrologian Daerah | 12.750.000 |
|  | Jumlah perusahaan yang memiliki legalitas | 200     | Program :<br>Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri<br>Kegiatan :<br>Fasilitasi kemudahan Perijinan Usaha.                    | 15.500.000 |

|  |   |         |  |                   |
|--|---|---------|--|-------------------|
|  | daftar sembilan bahan pokok                             | 10 kali | Program:<br>:Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan<br>Kegiatan :<br>Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang dan Jasa. | 18.020.000        |
|  | Informasi harga sembako.                                | 104     | Sda  |                   |
|  | Jumlah Pengenalan Produk                                | 9       | Program:<br>Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri<br>Kegiatan:<br>peningkatan jaringan informasi perdagangan .          | 127.075.000,<br>- |
|  | Jumlah Usaha dangang yang mengikuti Diklat/ Sosialisasi | 20      | Terkait dengan seluruh kgt Perdagangan tahun 2012  |                   |

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA 2012

#### 3.1. METODOLOGI PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Dalam pelaksanaan sasaran Strategis Dinas Koperasi, Perindustrian Perdagangan, Pasar dan Pertambangan Kabupaten Tanah Datar menggunakan metode dalam pengukuran capaian kinerja dengan sistem kinerja yang terdiri dari : Sasaran, indikator, target dan realisasi.

#### 3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Rencana Kinerja (Renja) Dinas Koperasi, Perindustrian dan Pertambangan Kabupaten Tanah Datar tahun 2012 telah ditetapkan dengan menggambarkan sasaran strategis yang ingin dicapai dan sistem kinerja serta target kinerja yang akan memberikan kontribusi bagi pencapaian misi dan visi organisasi.

Dari 7 (Tujuh) sasaran yang telah ditetapkan, terealisasi 7 (tujuh) sesuai alokasi dana yang tersedia yang bersumber dari APBD , untuk lebih jelasnya dalam analisis pencapaian akuntabilitas kinerja Dinas Koperasi, Perindustrian, perdagangan, pasar dan Pertambangan Kabupaten Tanah Datar perlu untuk menguraikan lebih lanjut dari 7 ( tujuh ) sasaran sebagaimana yang terurai dibawah ini

**Pengukuran Kinerja tahun 2012 adalah sebagai berikut :**

**Tujuan I : Meningkatnya kualitas dan keterampilan pengelola dunia usaha**

| Sasaran Strategis                                   | Indikator Kinerja         | Target | Ralisasi | %      |
|---|---------------------------|--------|----------|--------|
| Berkembangnya lembaga ekonomi dan Koperasi dan UMKM | Jumlah Koperasi           | 192    | 221      | 115    |
|   | Porsentase Koperasi Aktif | 88%    | 198/221  | 89,59  |
|   | Jumlah koperasi           | 37     | 38       | 102,70 |

| Sasaran Strategis                                | Indikator Kinerja  | Target  | Ralisasi | %      |
|--|--|---------|----------|--------|
|  | sehat  |         |          |        |
|  | Jumlah UKM yang dibina   | 48      | 75       | 250    |
| Meningkatnya SDM Pengelola/Pengurus Koperasi/UKM | Jumlah Pengurus/Pengelola kop/ UKM Ikut Diklat   | 75      | 160      | 213,33 |
| Berkembangnya Industri kecil dan menengah        | Jumlah IKM KK miskin yang diberdayakan perindustrian   | 30      | 0        | 0      |
|  | Jumlah IKM formal yang telah mendapatkan rekomendasi   | 590     |          |        |
|  | Jumlah IKM yang berlabel halal   | 49      | 48       | 97,95  |
|  | Jumlah IKM formal yang memiliki label HAKI   | 8       | 8        | 100    |
|  | Jumlah IKM yang berstandarisasi  | 2       | 1        | 20     |
|  | Fasilitasi peningkatan hasil produksi UKM  | 16 kali |          |        |
| Meningkatnya SDM Pengrajin IKM                   | Jumlah pengrajin mengikuti Diklat-Diklat   | 30      | 50       |        |
|  | Jumlah pelatihan diversifikasi produk tenun yang dikelola oleh pusat inovasi tenun Nagari Pandai Sikek | 2 kali  |          |        |

Adapun keberhasilan yang dicapai pada sasaran meningkatnya kualitas dan keterampilan pengelola dunia usaha adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Berkembangnya lembaga ekonomi koperasi dan UMKM adapun keberhasilan yang telah dicapai. Jumlah koperasi yang ditarget sebesar

192 Koperasi dan tercapai sebanyak 221 Koperasi, keberhasilan ini disebabkan karena adanya beberapa lembaga keuangan nagari menjadi koperasi berbadan hukum, juga dengan adanya kesepakatan bersama dari 4 kementrian, untuk jumlah koperasi yang telah dicapai adapun jumlah Koperasi Aktif 198 Koperasi Jumlah Anggota 41 641 modal Sendiri Rp 118,845 juta, Modal Luar Rp 50.522 juta , Volume Usaha sebesar., Rp 262.738 Juta siasa hasil Usaha Rp 12.446 juta dan Aset.Rp 185.301 Juta.dibandingkan dengan tahun yang lalu terjadinya kenaikan Aset.10,7 %. SHU.11,90 %. Modal..3,57 % dan jumlah anggota 3,2 %. orang,untuk porsentase koperasi aktif dimana terjadi kenaikannya, diambil dari jumlah koperasi yang melaksanakan Rapat anggota tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu hal ini disebabkan karena hasil pelatihan manajen koperasi dan administrasi keuangan yang dilaksanakan bagi pengurus/ pengelola koperasi terutama koperasi Nagari yang telah dibentuk telah dapat menyusun laporan tahunan untuk pelaksanaan RAT, sedangkan untuk penilaian koperasi sehat capaian sasarannya sebesar 37 koperasi ( 100 %) dibandingkan dengan tahun lalu terjadi kenaikan sebanyak 14 koperasi sehat . dari sasaran strategis ini ada beberapa kendala yang dihadapi dimana tidak sebandingnya jumlah pegawai yang ada dan mengerti dengan urusan koperasi ini semakin tahun semakin berkurang hal ini disebabkan jumlah koperasi yang dibina sebanyak 221 koperasi sedangkan jumlah pegawai yang SDMnya berkompetensi bidang koperasi sebanyak 8 orang jadi tidak sebanding untuk melaksanakan pembinaan pada koperasi apalagi koperasi ini berada pada Nagari- Nagari, untuk mengatasi permasalahan ini perlu penambahan pegawai dan peningkatan SDM Aparatur tentang koperasi. Sedangkan untuk UKM Binaan jumlah yang dibina pada tahun ini terjadi peningkatan sebanyak 75 % dibandingkan dengan tahun lalu.

2. Sasaran kedua adalah meningkatnya SDM Pengelola Koperasi/ UMKM dimana target yang akan dicapai adalah jumlah pengurus dan pengelola koperasi yang ikut diklat sebanyak 75 orang dan telah dilaksanakan diklat untuk 75 pengurus dari keberhasilan yang dicapai dimana 60 % dari peserta telah memahami tentang pengisian administrasi ( Pembukuan} dari Koperasi dan telah mengisi administrasi koperasinya
3. Sasaran ke 3 adalah berkembangnya Industri Kecil dan Menengah adapun sasaran yang akan dicapai adalah jumlah indutri formal yang telah

memiliki Izin dimana untuk yang memiliki izin sesuai dengan target yang diberikan tidak tercapai hal ini disebabkan karena para pengrajin kita meminta izin hanya waktu akan meminjam modal ke Bank karena mereka beranggapan bahwa izin ini tidak penting padahal izin ini merupakan legalitas dari IKM tersebut, disamping itu juga tentang HAKI, Label Halal, standarisasi prodak bukan merupakan kebutuhan bagi pengrajin sehingga mereka kurang minatnya untuk pengurusannya, untuk permasalahan ini perlu kiranya sosialisai tentang Haki, Label Halal dan standarisasi Prodak sedangkan untuk KK miskin yang bergerak dibidang Industri, Tahun ini tidak terlaksana karena adanya Peraturan Baru tentang Pemberian Hibah yaitu UU Nomor 32 tahun 2011 dimana untuk calon penerima Hibah harus ada datanya tertera di RKA Tahun penerimaan dan untuk tahun 2012 ini kegiatannya diarahkan kepada monitoring dan Evaluasi Kegiatan KK Miskin sehingga kita dapat data tentang KK Miskin yang akan dibantu untuk Tahun 2013.

4. Sasaran ke empat ( 4 ) adapun target yang akan dicapai adalah Meningkatnya SDM Pengrajin IKM sebanyak 30 adapun target yang hendak dicapai adalah meningkatnya kualitas pengrajin tenun sehingga produksi IKM yang dihasilkan berinovasi serta dan diterima oleh pasar dari 50 pengrajin dan penrajin tenun yang dilatih sebanyak 9 orang telah dapat membuat desain tenun sebanyak 5 pengrajin pada sasaran 4 ini jumlah terjadi kenaikan jumlah peserta pelatihan sebesar 66 % disebabkan karena adanya pelatihan IKM dari dana bantuan Propinsi.

Tujuan II : Meningkatnya Ketahanan perekonomian dengan meningkatnya pendapatan dengan mendorong Pengembangan kompetitif berdasarkan sumber daya yang ada.

| Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja  | Target      | Realisasi | Anggaran |
|---|--|-------------|-----------|----------|
| Berkembangnya potensi Energi dan sumberdaya mineral yang dimanfaatkan | Jumlah Usaha tambang galian C yang memiliki izin yang dibina dan diawasi | 14 Ush tamb | 7         | 50       |
|   | Jumlah potensi pertambangan yang   | 2           | 3         | 150      |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja   | Target      | Realisasi | Anggaran |
|-------------------|---|-------------|-----------|----------|
|                   | tealah<br>diamamfaatkan   |             |           |          |
|                   | Jumlah Produksi<br>usaha pertambang                                       | 190.00<br>0 | 381.206.  | 200,6    |
|                   | Jumlah Pembangkit<br>listrik Skala Kecil<br>(Pico Hidro) yang<br>dibangun | 2 lks       | 2 lokasi  | 100      |
|                   | Jumlah rumah tangga<br>yang telah memiliki<br>listrik tenaga surya        | 100<br>RT   | 100 RT    | 100      |

5. Sasaran ke 5 sasaran yang akan dicapai adalah berkembangnya potensi sumberdaya energi yang bermamfaat adapun sasaran yang akan dicapai adalah jumlah usaha pertambangan yang telah memiliki izin ,sumberdaya yang dimamfaatkan,pico hidro ,listrik pedesaan serta listrik tenaga surya dari hasil pencapaiannya untuk listrik desa keberhasilan yang telah dicapai 800 % dari target yang ditetapkan dimana untuk tahun ini targetnya sebanyak 2 lokasi tercaai sebanyak 16 lokasi hal ini disebabkan karena koordinasi yang dilaksanakan dengan PLN Perwakilan Propsumbar dan Pusat, Sedangkan untuk produksi Usaha tambang terjadi Kenaikan sebesar 100,6 % dibandingkan dengan target.Khusus untuk usaha pertambangan yang punya izin untuk tahun ini jauh penurun pencapaiannya dimana target sebanyak 14 tercapai hanya 7 perusahaan yang memiliki izin , hal ini disebabkan karena sesuai\_ dengan Surat Edaran Menteri ESDM Nomor : 08.E./ 30/DJB/ 2012 tentang Penghentian Sementara Izin Usaha Pertambangan Baru menjelang diktetapkannya Wilayah Pertambangan oleh DPR RI dan karena ada beberap perusahaan yang izinnya tidaik berlaku lagi tidak dilakukan perpanjangan karena perusahaan tersebut tidak prospek lagi

Tujuan III : Meningkatnya citra pasar Nagari sebagai pusat pengembangan  
Ekonomi

| Sasaran Strategis                                 | Indikator Kinerja  | Target           | Realisasi | Anggaran |
|---|--|------------------|-----------|----------|
| 1. meningkatnya sarana dan prasarana pasar nagari | Jumlah Pasar yang memenuhi kenyamanan dan kebersihan                               | 1 Psr            | 1 Pasar   | 100      |
|   | Jumlah pembinaan pengelolaan pasar   | 41 kali          | 41        | 100      |
|   | jumlah penataan PKL  | 30 KL<br>(2 lks) | 2 lokasi  | 100      |
| Meningkatnya SDM Pengelola Dunia Usaha            | Jumlah Pengelola/ Pengurus pasar yang mengikuti Diklat/ Pelatihan atau Sosialisasi | 20               | 0         | 0        |

Untuk tujuan III yaitu Meningkatnya citra pasar Nagari sebagai pusat pengembangan Ekonomi adanya kegiatan yang tidak tercapai targetnya yaitu Jumlah pasar yang memenuhi kenyamanan dan Penataan terhadap PKL untuk tahun ini tercapai 100 % jumlah pasar yang memenuhi kenyamanan dan kebersihan dimana targetnya sebanyak 1 pasar Nagari dan untuk pencapaian target ini telah dilakukan penyemprotan untuk riol- riol , Pengecatan pasar nagari Serikat C batusangkar juga telah dilakukan penataan tempat berusaha bagi Pedagang kaki lima untuk 2 lokasi ( 45 PKL ) yaitu lokasi terminal jati dan lokasi jati di pasar Batusangkar, serta telah dilakukan pemeriksaan listrik bagi pasar batusangkar dengan Konsul wilayah Payakumbuh serta pengecatan Pasar Batusangkar. Permasalahan yang ditemui pada sasaran ke 6 ini yaitu keterlambatan dalam merehab Pasar Nagari di Padang Ganting hal ini disebabkan karena status kepemilikan tanah pasar tersebut namun pada akhirnya rehap tersebut telah dapat dilaksanakan walaupun pada triwulan ke empat sedangkan untuk Jumlah Pengelola/ Pengurus pasar yang mengikuti Diklat/ Pelatihan atau Sosialisasi sebanyak 20 Pengurus/ Pengelola tidak terlaksana hal ini disebabkan antara lain Belum siapnya materi dan nara sumber seperti nara sumber dari UNAND sulit menghubunginya dan waktu pelaksanaan



cukup kasip karena banyaknya kegiatan tambahan pada Anggaran Perubahan tahun 2012.

#### Tujuan IV Meningkatnya Perkembangan Dunia Usaha yang taat aturan

| Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja                                       | Target  | Realisasi | %     |
|--|---|---------|-----------|-------|
| Berkembangnya Usaha perdagangan usaha kecil dan Menengah . | Jumlah pengawasan barang dan jasa                       | 14 Kec. | 14 Kec.   | 100   |
|  | Jumlah pengujian UTTP dan Perlengkapanannya             | 1.000   | 1.780     | 176   |
|  | Jumlah perusahaan yang memiliki legalitas               | 200     | 418       | 208   |
|  | daftar sembilan bahan pokok                             | 10 kali | 10 kali   | 100   |
|  | Informasi harga sembako.                                | 104     | 104       | 100   |
|  | Jumlah Pengenalan Produk                                | 9       | 12        | 133,3 |
|  | Jumlah Usaha dangang yang mengikuti Diklat/ Sosialisasi | 20      | 21        | 100   |

Sasaran 7 yaitu Berkembangnya Usaha perdagangan usaha kecil dan Menengah adapun indikator keberhasilan yang dicapai adalah telah dilaksanakan monitoring harga sembilan bahan pokok setiap minggunya untuk 2 pasar yaitu pasar Batusangkar dan pasar sungai tarab dan tersedianya daftar harga sembako untuk 9 bahan pokok dan barang beredar lainnya yang menjadi pedoman dalam pengukuran kenaikan harga, sedangkan untuk pemasaran produk unggulan diamana telah diikutinya 9 kali pasar lelang dan 3 kali promosi/ pameran dari hasil kegiatan ini rasa belum efektif dan efisien karena outcome yang kita harapkan adalah terjadi MOU dengan pelaku usaha namun ini tidak

terlaksana . untuk kedepan perlu kiranya lebih menseleksi pameran yang akan kita ikuti, khusus untuk pengawasan pupuk bersubsidi kegiatan telah terlaksana dengan baik dimana tim telah berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku, untuk kegiatan Uji UTTP dimana keberhasilan yang dicapai sebagian besar dari masyarakat/ pedagang telah melakukan uji UTTPnya sebanyak 3143 UTTP dibandingkan target maka terjadi kenaikan persentase sebesar :76 %

## **BAB IV PENUTUP.**

Dari uraian diatas telah dijelaskan pada Bab I sampai dengan Bab III, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dinas Koperindagpastam Kabupaten Tanah Datar merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah dibidang Koperasi, Industri, Perdagangan, Pasar dan Pertambangan sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2010 yang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan dibidang Koperasi, Industri, Perdagangan, Pasar dan Pertambangan.
2. Pembangunan ekonomi yang bergerak dibidang Koperasi, Industri, Perdagangan, Pasar dan Pertambangan lebih berorientasi kepada pengembangan Sumber Daya Alam, sumber Daya Manusia pengelola yang bergerak dibidang UKM dengan mempertimbangkan aspek Iklim Usaha yang kondusif, perlindungan konsumen, penyerapan tenaga kerja dan investasi.
3. Dalam rangka melaksanakan kewenangan daerah dibidang Koperasi, Industri, dan Pertambangan maka Dinas Koperintam Kabupaten Tanah Datar telah merumuskan Visi dan Misi yang diwujudkan dengan menetapkan 7 sasaran,
4. Untuk ketujuh sasaran tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :
  - a. Sasaran satu berkembangnya lembaga ekonomi koperasi dan UKM dimana rata pencapaian indikator kinerja nya diatas seratus 100 % dan keberhasilan ini disebabkan koordinasi yang semakin meningkat antar SKPD yang mempunyai kelompok – kelompok usaha ekonomi di nagari untuk menyatukan persepsi menjadikan kelompok tersebut dibawah satu lembaga ekonomi mikro yang berbadan hukum disamping ada kesepakatan bersama 4 kementrian tentang LKM.namun kendala yang dhadapi oleh Dinas kurangnya personil untuk melaksanakan pembinaan kepada koperasi.
  - b. Sasaran dua meningkatnya SDM pengelola / pengurus koperasi dimana mengigit banyaknya koperasi yang baru berbadan hukum perlu kiranya untuk meningkatkan SDM Penggelola / pengurus Koperasi/ LKM sehingga Koperasi ini dapat menggantikan Bank sebagai untuk peningkatan Ekonomi masyarakat di Nagari

- c. Untuk sasaran ke Tiga ada beberapa indikator sasaran yang tidak tercapai seperti jumlah IKM yang memiliki Izin hal ini disebabkan belum mengertinya Pengrajin IKM tentang fungsi Izin tersebut, termasuk HAKI, SNI dan label halal, untuk itu pemecahan permasalahan kedepan perlu kiranya peningkatan Sosialisasi tentang SNI, HAKI, IZIN dan Label Halal kepada Pengrajin.
- d. Untuk sasaran keempat yaitu meningkatnya SDM Pengrajin terutama pengrajin IKM terutama pengrajin tenun di pusat Inovasi tenun Pandai sikek, perlu peningkatan pelatihan terutama menenun dengan alat modren yang telah tersedia peralatannya di Pusat Tenun padaisikek.
- e. Untuk Sasaran 5.ada beberapa indikator sasaran yang tidak tercapai seperti izin untuk usaha Pertambangan perlu kiranya Sosialisasi tentang pentingnya Izin usaha tambang tersebut.
- f. Sedangkan untuk sasaran ke enam indikator sasrannya sudah tercapai namun dari hasil pantauan dilapangan perlu kiranya pelaksanaan Rehap terhadap pasar- pasar Nagari karena sebahagian pasar Nagari kondisinya Fisik sudah seharusnya untuk diperbaiki.
- g. Sedangkan untuk sasaran ke 7 telah teralisasinya seluruh indikator sasaran namun perlu pertimbangan keefektifan suatu kegiatan untuk dilaksanakan, terutama kegiatan Promosi / Pameran yang akan diikuti.

Batusangkar, Januari 2013

KEPALA DINAS KOPERIDAGPASTAM  
KABUPATEN TANAH DATAR,

**ABDUL HAKIM, SH**  
NIP. 19630812 198503 1 010

RENCANA KINERJA TAHUNAN  
DINAS KOPERINDAGPASTAM TAHUN 2012

| No | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja  | Target   |
|----|--|--|--|
| 1  | Berkembangnya Lembaga Ekonomi Koperasi dan UMKM              | Jumlah Koperasi  | 192 Koperasi   |
|    |  | - Prosentasi Koperasi Yang Aktif   | 88%  |
|    |  | - Jumlah koperasi sehat  | 37 Koperasi  |
|    |  | - Jumlah UKM yang dibina   | 38 UKM yang dilaksanakan Pembinaan                                       |
| 2  | Meningkatnya SDM Pengelola Koperasi dan UKM                  | Jumlah Pengelola/Pengurus Koperasi dan UMK yang mengikuti Diklat/ Pelatihan                            | 50 Pengurus/ Pengelola Koperasi / UKM                                    |
|    |  | Jumlah UKM   | 40 UKM yang dilaksanakan Pembinaan                                       |
| 3  | Berkembangnya Industri Kecil dan menengah                    | Jumlah IKM yang diberdayakan   | Bantuan peralatan bagi 30 IKM KK Miskin yang bergerak di sektor industri |
|    |  | Jumlah Industri kecil menengah yang telah memiliki izin  | 590 IKM  |
|    |  | Jumlah Produk IKM yang telah memiliki Standarisasi   | 2 Produk IKM   |
|    |  | Jumlah IKM yang memiliki label halal   | 49 IKM   |
|    |  | Jumlah IKM formal yang telah memiliki sertifikat HaKI  | 8 IKM  |
| 4  | Meningkatnya SDM Pengrajin IKM                               | Jumlah Pengrajin IKM yang Mengikuti Diklat/ Pelatihan  | 30 pengrajin IKM   |
|    |  | Jumlah pelatihan diversifikasi produk tenun yang dikelola oleh pusat inovasi tenun Nagari Pandai Sikek | 2 Kali   |
| 5  | Berkembangnya potensi Sumberdaya Energi yang dimanfaatkan    | Jumlah usaha pertambangan galian C yang memiliki izin yang dibina dan diawasi                          | 14 Perusahaan  |
|    |  | - Jumlah Produksi Pertambangan   | 190.000.000,-  |
|    |  | - Pembangkit Listrik Picohidro, Lises  | 2 Unit   |
|    |  | - Pembangkit listrik tenaga surya  | 100 Unit   |
| 5  | Meningkatnya Kualitas sarana dan prasarana pasar tradisional | Jumlah pasar yang memenuhi kenyamanan dan kebersihan   | 1 Pasar Nagari   |
| 6  | Berkembangnya usaha perdagangan menengah dan kecil           | Jumlah PKL yang dibina ( Penataan Tempat Berusaha Bagi PKL )   | 1 Lokasi   |

| No | Sasaran Strategis                  | Indikator Kinerja   | Target         |
|----|------------------------------------|---|----------------|
|    |                                    | Jumlah usaha perdagangan yang mengikuti diklat                | 20 usaha       |
|    |                                    | Jumlah pengelola/pengurus pasar yang mengikuti pelatihan      | 20 usaha       |
|    |                                    | Jumlah pengenalan produk unggulan daerah                      | 9 Kali         |
|    |                                    | Jumlah informasi harga sembako                                | 104 kali       |
|    |                                    | Jumlah perusahaan yang memiliki legalitas                     | 200 perusahaan |
| 7  | Meningkatnya perlindungan konsumen | Informasi Harga 9 bahan pokok                                 | 14 Kecamatan   |
|    |                                    | Jumlah pengujian Ukur ,Timbang,Takar dan Perlengkapan lainnya | 1000 UTTP      |
|    |                                    | Fasilitasi penigkatan hasil produksi UKM                      | 16 Kali        |
|    |                                    | Pengawasan peredaran barang dan jasa                          | 14 Kecamatan   |

Pt. KEPALA DINAS KOPERINDAGPASTAM  
KABUPATEN TANAH DATAR

**ABDUL HAKIM, SH**  
NIP. 19630812 198503 1 010

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|----|-------------------|-------------------|--------|
|----|-------------------|-------------------|--------|